

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di dalam suatu aliran logistik tentunya terdapat banyak aktivitas yang saling mendukung satu sama lain dan tidak dapat terpisahkan. Dari sekian banyak aktivitas yang memiliki peranan cukup penting dalam suatu perusahaan yaitu aktivitas *receiving* atau penerimaan barang. Aktivitas *receiving* merupakan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi konsumen tetapi aktivitasnya memerlukan banyak waktu dalam setiap kegiatan operasional di perusahaan. Sehingga dalam pelaksanaannya harus ditangani secara baik dan tidak berdampak pada kegiatan operasional.

Sebuah industri manufaktur yang berskala besar erat kaitannya dengan aktivitas *receiving*. Aktivitasnya meliputi proses penerimaan, penanganan, pengecekan, dan proses mengirim material ke gudang produksi maupun departemen terkait. Aktivitas *receiving* harus memiliki suatu sistem penerimaan material dengan baik. Karena jika fungsi *receiving*-nya tidak baik tentunya akan menghambat proses produksi dan mengganggu aliran barang lainnya yang akan masuk ke persediaan perusahaan dan proses produksi terhambat juga.

Pada pelaksanaan kerja praktik ini penyusun ditempatkan di Divisi Logistik Bidang *Receiving* PT. Dirgantara Indonesia dan mengkaji seputar penerimaan, penanganan, pengecekan dan pengeluaran *material aircraft* berdasarkan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Disini penyusun mengambil salah satu jenis material yaitu jenis komoditas *Raw material* meliputi *Sheet, Plate, dan Round Bar*. Selama melakukan kerja praktik penulis menemukan permasalahan mengenai material yang tidak memiliki kesesuaian dengan *Purchase Order* (PO) maupun kecacatan secara fisik pada material. Ketidaksesuaian ini dinamakan *Discrepancy Report* (DR).

Barang yang berstatus DR ini tentunya dapat menghambat proses penerimaan barang, sehingga berpengaruh terhadap performansi kinerja *Receiving*. Adapun bentuk ketidaksesuaian pada *material aircraft* ini meliputi kurangnya jumlah *quantity*, kelengkapan dokumen material tidak lengkap, dan adanya kerusakan pada material. Oleh karena itu diperlukan penindaklanjutan dengan menganalisis proses bisnisnya, supaya barang yang memiliki status DR tersebut bisa diselesaikan secara efektif, serta mengetahui faktor permasalahan apa yang mengakibatkan seringnya terjadi masalah DR pada *material aircraft* tersebut.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan dan penyusunan laporan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur *claim material* yang berstatus DR di Bidang *Receiving* PT. Dirgantara Indonesia.
2. Mengetahui faktor permasalahan yang mengakibatkan seringnya terjadi masalah DR pada jenis *material aircraft* yaitu *Raw material* di Bidang *Receiving*.
3. Menentukan strategi terhadap penyelesaian permasalahan material yang berstatus DR di Bidang *Receiving* PT. Dirgantara Indonesia.

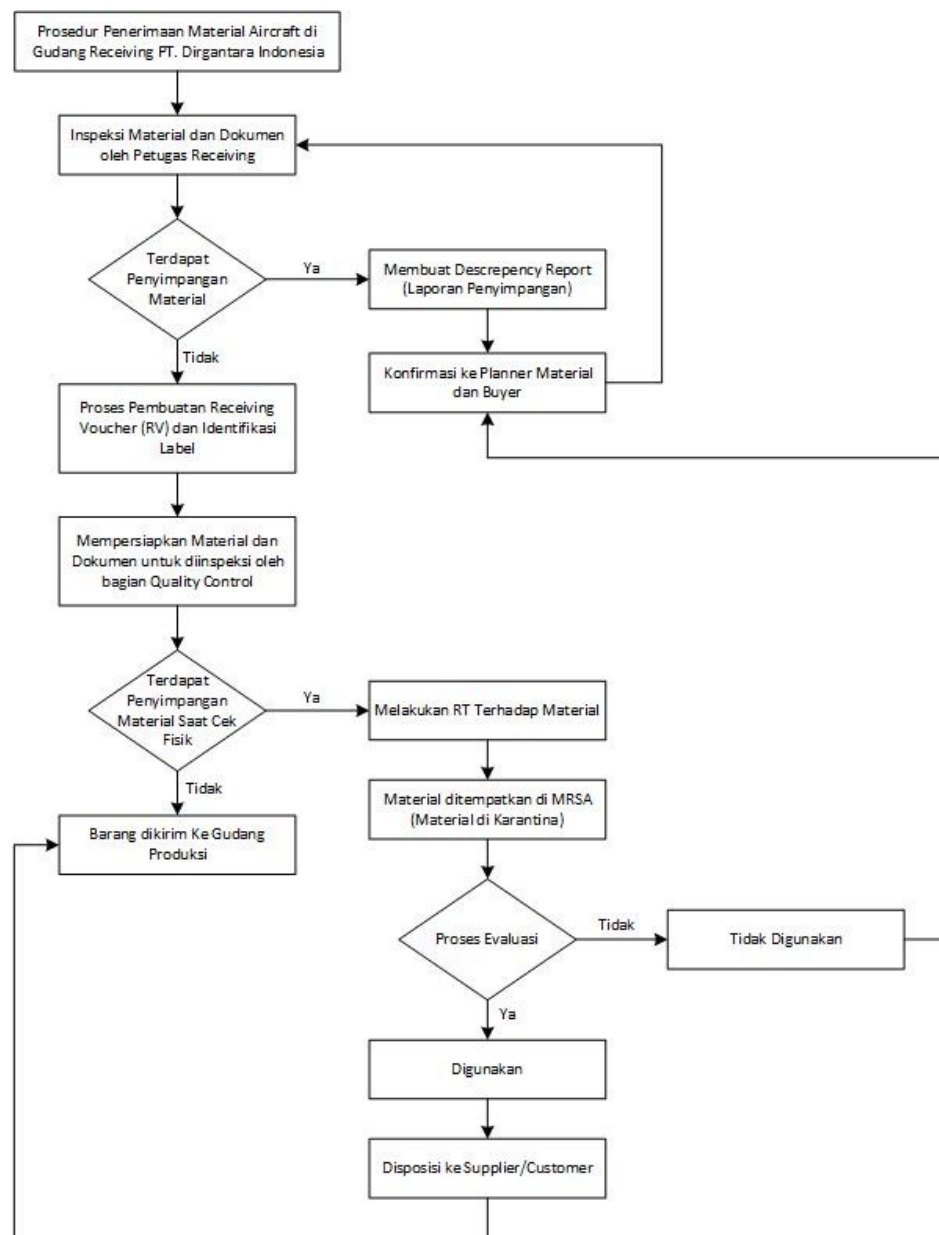
## 1.3 Kerangka Pemikiran

“Bidang *Receiving* memiliki peranan yang sangat penting di perusahaan manufaktur pesawat, khususnya pada penerimaan material *aircraft* atau *non-aircraft* dan material pendukung lainnya. Dari sekian banyaknya material yang dipesan, tentunya harus diinspeksi dahulu, terlebih mengenai kualitas material tersebut dan beberapa proses lain yang sudah menjadi standar penerimaan di Bidang *Receiving* PT. Dirgantara Indonesia.

Aktivitas *receiving* merupakan *non-value added activity* yang maksudnya aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi konsumen dan memakan banyak waktu dalam kegiatan operasionalnya. Jika aktivitas

*receiving* tidak ditangani secara baik maka akan menghambat proses produksi. Sehingga dapat berdampak panjang pada kualitas produksi yang dihasilkan”.

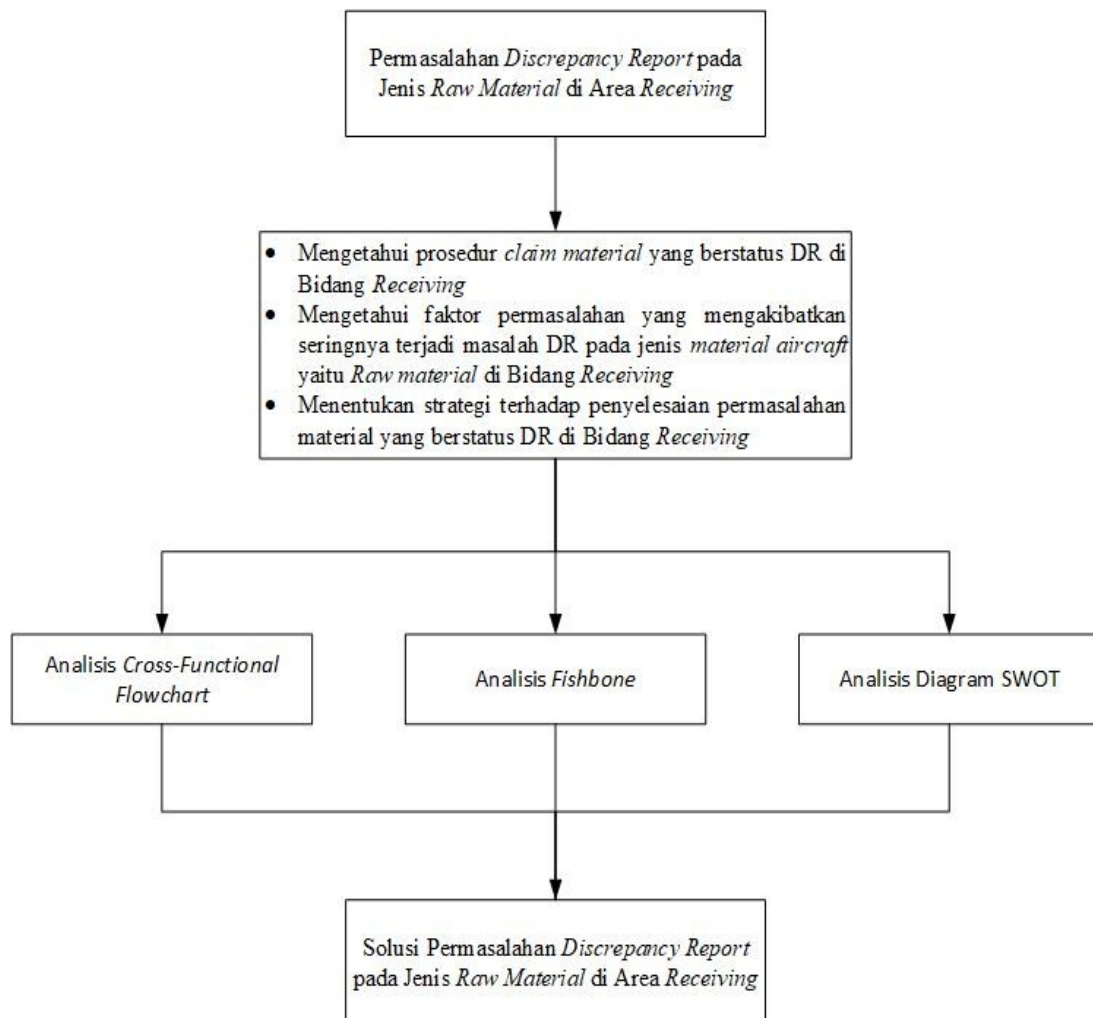
Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa keberadaan Bidang *Receiving* sangatlah penting dan harus dibuat prosedur yang baik, oleh karena itu supaya tidak terjadi kesalahan dalam proses penerimaan barang perlu digambarkan terlebih dahulu proses bisnisnya. Supaya mengetahui proses mana saja yang sering mengalami kendala baik keterlambatan ataupun urutan proses penerimaan barangnya.



Gambar 1. 1 Bagan Alir Prosedur *Receiving*

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai analisis proses penerimaan Material Aircraft di Bidang *Receiving* dan juga analisis permasalahan pada jenis material yaitu *Raw material* yang statusnya *Discrepancy Report* (DR). Diawali permasalahan material DR tersebut, maka diperlukan penindaklanjutan dengan menganalisis proses bisnisnya supaya lebih bisa dipahami prosedur kerja di Bidang *Receiving*. Kemudian identifikasi permasalahan material yang berstatus DR yang terjadi, tentunya memiliki banyak faktor-faktor yang mungkin menjadi peluang penyebab munculnya masalah pada material yang masuk.

Berdasarkan uraian prosedur di atas dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. 2 *Flowchart* Kerangka Pemikiran

Adapun langkah penyelesaian Gambar 1.2 di atas dijelaskan sebagai berikut :

#### 1.3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta maupun teori yang menyangkut dengan permasalahan. Tahap ini merupakan langkah awal dalam penelitian ini.

#### 1.3.2 Menentukan Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *claim material* yang termasuk jenis komoditas *Raw material* yaitu *sheet, plate, round bar*, dan mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan pada material yang dinamakan *Discrepancy Report*. Kemudian memberikan strategi penyelesaian terhadap permasalahan *Discrepancy Report* tersebut.

#### 1.3.3 Studi Pustaka

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini diselingi dengan melakukan studi pustaka dengan cara mengeksplorasi pedoman SOP Perusahaan, jurnal, dan buku-buku terkait sebagai bahan penunjang materi untuk penyusunan laporan kerja praktik.

#### 1.3.4 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini untuk mencari data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan tahapan wawancara dan praktik langsung.

#### 1.3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *cross functional process*, analisis tulang ikan (*fishbone*), dan juga analisis SWOT.

#### 1.3.6 Analisis

Analisis dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang ada berdasarkan pada maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pembahasan mengenai analisis prosedur *claim material* yang berstatus *Discrepancy Report*, penggambaran faktor-faktor penyebab terjadinya *Discrepancy Report*, dan analisis SWOT untuk memberikan strategi penyelesaian terhadap faktor-faktor permasalahan tersebut.

#### 1.3.7 Kesimpulan dan Saran

Tahap Kesimpulan dan Saran merupakan tahap akhir dalam penelitian. Kesimpulan harus dapat menjawab permasalahan yang terjadi dan mengacu pada hasil analisis yang ditujukan sebagai bahan evaluasi untuk pihak perusahaan.

### 1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini tersusun mengenai bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum memasuki inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan topik kerja praktik, kerangka pemikiran, dan sistematika penyusunan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metoda-metoda yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian.

#### BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan secara spesifik, aktivitas selama melakukan kerja praktik, dan pengolahan data dan analisis data berdasarkan uraian kasus/permasalahan selama kerja praktik.

#### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam penelitian, sedangkan saran mengarah kepada perluasan, pengembangan, pendalaman dan pengkajian ulang dari seluruh penelitian.

#### BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang manfaat berupa pengembangan *soft skill*, nilai positif yang diterima selama melakukan kerja praktik, dan kunci sukses dalam bekerja.